

Analisis Pemanfaatan TI di Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Sumedang

¹Heni Rafaneli, ²Lilis Nur Anisa, ³Nurul Ulfah, ⁴Rita Maslahat, ⁵Arip Rahman Sudrajat

¹²³⁴⁵STIA Sebelas April Sumedang

e-mail : ¹henirafaneli97@gmail.com, ²nuranisalilis7@gmail.com,

³nulfah454@gmail.com, ⁴ritamaslahat61@gmail.com, ⁵arip.rs84@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan pegawai dalam memanfaatkan Teknologi Informasi pada Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak di Sumedang. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif serta melakukan teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumen dan triangulasi. Jumlah instrument yang diwawancarai yaitu sebanyak 3 orang. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Pemanfaatan TI Di Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Sumedang masih kurang baik dapat dilihat dari masih adanya pegawai yang belum mampu dan kurang memahami dalam penggunaan teknologi dan kurang lengkapnya sarana dan prasarana yang dapat menunjang pegawai dalam memanfaatkan teknologi.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Pemanfaatan TI, Analisis TI

Analysis Of The Use Of Information Technology In The Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan And Perlindungan Anak In Sumedang Regency

Abstract

The purpose of this study was to determine the extent of the ability of employees in utilizing Information Technology at the Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan and Perlindungan Anak in Regency Sumedang. This research uses descriptive analysis method with a qualitative approach and uses data collection techniques using observation, interview, document and triangulation techniques. The number of instruments interviewed was 3 people. Based on the research results it is known that the Utilization of Ti in the Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan and Perlindungan Anak in Regency Sumedang is still not good it can be seen from the presence of employees who have not been able and less understanding in the use of technology and incomplete facilities and infrastructure that can support employees in utilizing technology.

Keywords: *Information Technology, Utilization Information Technology, Analysis of Information Technology,*

A. PENDAHULUAN

Dalam suatu organisasi pemerintahan, biasanya terdapat manajemen yang berfungsi sebagai sistem kendali yang menjalankan roda organisasi agar kendaraan yang berupa organisasi tersebut dapat berjalan dengan mulus dan menghasilkan kinerja yang berkualitas serta tercapainya tujuan organisasi,

baik itu organisasi pemerintahan maupun organisasi swasta. Seperti halnya yang terdapat di pemerintahan Kabupaten Sumedang, yang dimana dalam melaksanakan sebagian tugasnya Bupati Kabupaten Sumedang dibantu oleh beberapa instansi pemerintahan. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sumedang Nomor 11 tahun 2016 tentang

KONFERENSI NASIONAL ILMU ADMINISTRASI

Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Sumedang, dan Peraturan Bupati Nomor 38 tahun 2016 tentang Kedudukan, maka dibentuklah suatu lembaga atau instansi pemerintahan Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Sumedang guna membantu sebagian tugas Bupati Kabupaten Sumedang di bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak.

Dalam pencapaian tujuan organisasi tersebut, dapat terlihat dari baik buruknya hasil kinerja pegawai di organisasi atau instansi itu sendiri. Salah satu faktor yang perlu diperhatikan yaitu kondisi lingkungan organisasi yang optimal dengan fasilitas kantor yang baik seperti adanya teknologi informasi dan fasilitas lainnya. Teknologi informasi secara tidak langsung dapat memberikan kontribusi untuk prestasi kinerja yang efektif dan efisien.

Perkembangan dan kemajuan teknologi informasi dari tahun ke tahun mengalami peningkatan pesat. Menyebabkan terjadinya perubahan yang begitu cepat terhadap berbagai bidang. Salah satu usaha yang dapat dilakukan dalam pengelolaan organisasi sektor publik khususnya pada organisasi pemerintahan adalah dengan pemanfaatan teknologi informasi. Tugas akan lebih mudah terselesaikan dengan pemanfaatan teknologi informasi yang digunakan untuk mengolah data termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, hingga memanipulasi data untuk menghasilkan informasi berkualitas yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintah. Perubahan-perubahan yang terjadi disebabkan berbagai kemampuan dan potensi pada teknologi informasi tersebut, yang memungkinkan pegawai saling berhubungan dan memenuhi kebutuhan dalam memberi maupun mendapatkan informasi tanpa batas. Seperti halnya yang terjadi di Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak yang merupakan salah satu instansi pemerintahan yang memberikan pelayanan terhadap masyarakat sekitar. Dalam melaksanakan kerjanya, para pegawai tentu memerlukan fasilitas atau teknologi komputer guna membantu proses pengerjaan pekerjaannya agar lebih mudah dan cepat.

Teknologi Informasi

Teknologi informasi terdiri dari dua kata, yaitu teknologi dan informasi. Menurut William and Sawyer dalam Budyanto (2013: 67) mendefinisikan teknologi informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputasi (*computer*) dengan jalur kecepatan komunikasi tinggi yang membawa data, suara dan video. Sedangkan menurut Haag and Keen dalam Budyanto (2013: 66) menyatakan bahwa, teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu anda bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi.

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi merupakan seperangkat alat yang membantu kinerja manusia yang berhubungan dengan pemrosesan informasi dan komunikasi.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi menurut Thompson dalam Chintya (2015: 3) mengemukakan bahwa, Pemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya atau perilaku dalam menggunakan teknologi pada saat melakukan pekerjaan. Pengukurannya berdasarkan intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan, dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan.

Sedangkan menurut Jogiyanto dalam Fadila Ariesta (2013: 6) mendefinisikan pemanfaatan teknologi informasi sebagai perilaku karyawan teknologi dengan tugasnya, pengukurannya berdasarkan frekuensi penggunaan dalam diversitas aplikasi yang digunakan.

Dari beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi merupakan suatu tindakan atau perilaku individu yang menggunakan teknologi informasi dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya.

Menurut Thompson et al. dalam Tjhai (2003: 5), faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi yaitu 1) Faktor sosial, 2) *Affect* (perasaan), 3) Kesesuaian tugas, 4) Konsekuensi jangka panjang, 5) Kondisi yang memfasilitasi, dan 6) Kompleksitas.

KONFERENSI NASIONAL ILMU ADMINISTRASI

B. PEMBAHASAN

Analisis Pemanfaatan TI di Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Sumedang berdasarkan indikator-indikator Pemanfaatan TI yaitu bahwa:

1. Pemanfaatan TI di Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Sumedang sudah diterapkan, apalagi mengingat akan program Pemerintah Kabupaten Sumedang mengenai Pemanfaatan TI oleh setiap instansi dalam bekerja, serta adanya industri 4.0.
2. Dengan adanya pemanfaatan TI dapat membantu kinerja pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya.
3. Dengan adanya pemanfaatan TI dapat membantu mempermudah kinerja pegawai dalam pengolahan data seperti halnya pengolahan data base.
4. Pemanfaatan TI di Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Sumedang mampu membantu pegawai dalam menunjang karir para pegawai.
5. Tersedianya fasilitas teknologi informasi meskipun belum optimal.
6. Dalam pemanfaatan TI terdapat beberapa istilah asing yang perlu dipelajari oleh para pegawai di Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Sumedang.

Adapun beberapa faktor yang menghambat pemanfaatan TI di Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Sumedang, diantaranya sebagai berikut:

1. Belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi di Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Sumedang. Hal tersebut dapat terlihat dari masih adanya beberapa pegawai di tempat tersebut yang belum begitu menguasai teknologi informasi.
2. Tidak semua pegawai di Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Sumedang bisa dan menggunakan teknologi informasi dalam melaksanakan pekerjaannya.
3. Masih terdapat beberapa pegawai yang belum begitu menguasai atau menenal istilah-istilah yang terdapat dalam teknologi informasi, sehingga beberapa

pegawai mungkin mengalami kesulitan untuk melakukan pekerjaannya dengan pemanfaatan teknologi informasi tersebut.

4. Masih tertinggalnya pemanfaatan teknologi informasi untuk konsekuensi jangka panjang di Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Sumedang, seperti halnya belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi oleh pegawai di dinas tersebut, sehingga konsekuensi jangka panjang mengenai kualitas, kuantitas, dan peningkatan jenjang karir pegawai pun masih rendah.
5. Masih terbatasnya fasilitas komputer dan sumber daya manusia atau pegawai yang menguasai teknologi informasi, sehingga kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi di Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Sumedang masih rendah dan perlu adanya peningkatan atau penambahan fasilitas yang mendukung pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya. Seperti halnya di Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Sumedang tersebut hanya menyediakan atau memfasilitasi 2 komputer di setiap bidang yang ada di dinas tersebut.
6. Masih banyaknya pegawai di Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Sumedang yang belum begitu menguasai atau memahami istilah-istilah dan pemanfaatan teknologi informasi, sehingga tidak semua pegawai bisa memanfaatkan teknologi informasi terkecuali hanya proses mengetik, catat-mencatat menyimpan data menggunakan teknologi komputer.

Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, maka perlu dilakukan upaya-upaya untuk mengatasi hambatan tersebut diantaranya:

1. Mengoptimalkan pemanfaatan TI dengan memberikan fasilitas kepada pegawai untuk menguasai teknologi informasi.
2. Dilakukannya pengarahan/bimbingan kepada pegawai di Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Sumedang yang kurang dalam menggunakan TI supaya mampu menggunakan teknologi

KONFERENSI NASIONAL ILMU ADMINISTRASI

informasi dalam melaksanakan pekerjaannya.

3. Memberikan bimbingan kepada para pegawai menenal istilah-istilah yang terdapat dalam teknologi informasi, sehingga tidak mengalami kesulitan untuk melakukan pekerjaannya dengan pemanfaatan teknologi informasi.
4. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi oleh para pegawai guna meningkatkan kualitas, kuantitas, dan jenjang karir pegawai.
5. Memberikan fasilitas komputer dan sumber daya manusia dalam pemanfaatan TI, sehingga dengan adanya hal tersebut dapat mendukung pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya. Seperti halnya menyediakan atau memfasilitasi 2 komputer di setiap bidang yang ada di dinas tersebut.
6. Memberikan bimbingan kepada pegawai yang kurang paham mengenai istilah-istilah asing dalam pemanfaatan TI dengan dibantu atau dibimbing oleh rekannya yang menguasai atau lebih mengerti mengenai teknologi informasi.

C. PENUTUP DAN REKOMENDASI

Di Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Sumedang dalam pemanfaatan teknologi informasi sudah diterapkan. Namun, masih belum maksimal dikarenakan masih adanya beberapa pegawai yang belum begitu menguasai teknologi informasi, Masih terdapat beberapa pegawai yang belum begitu menguasai atau menenal istilah-istilah yang terdapat dalam teknologi informasi, Masih tertinggalnya pemanfaatan teknologi informasi untuk konsekuensi jangka panjang di Dinas Sosial, Masih terbatasnya fasilitas komputer dan sumber daya manusia atau pegawai yang menguasai teknologi informasi, belum begitu menguasai atau memahami istilah-istilah dan pemanfaatan teknologi informasi, sehingga tidak semua pegawai bisa memanfaatkan teknologi informasi terkecuali hanya proses mengetik, catat-mencatat menyimpan data menggunakan teknologi komputer.

Rekomendasi

1. Pimpinan perlu menambah dan meningkatkan fasilitas teknologi komputer, sehingga pegawai bisa dengan mudah dalam melakukan bimbingan serta peningkatan dalam penggunaan teknologi informasi.
2. Pimpinan perlu meningkatkan kerja sama dan koordinasi yang baik antar pegawai dengan komunikasi yang baik yang diterapkan oleh pimpinan dan pegawai pada Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Sumedang.
3. Pimpinan perlu meningkatkan pengetahuan atau pemahaman mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam bekerja melalui pelatihan-pelatihan teknologi informasi untuk peningkatan kinerja pegawai.

REFERENSI

- Ariesta, Fadila. (2013). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Keuangan Pemerintah Daerah*. Padang: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Padang
- Budityanto, E. 2013. *Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Pertama, Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Chintya, Irine. (2015). *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kinerja Instansi Pemerintahan Di Kota Solok*. Solok: Universitas Padang
- Tjhai Fung Jin, (2003), *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntan Publik*. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*
- Renstra Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Sumedang